

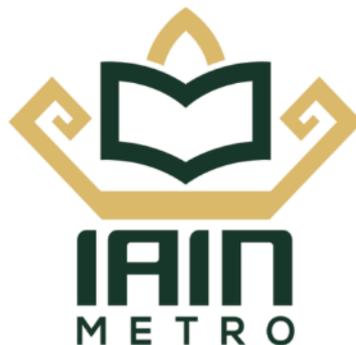
SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Oleh:

TRIMALA SARI

NPM 1601010208



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

**TRIMALA SARI
NPM. 1601010208**

Pembimbing I : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : TRIMALA SARI
NPM : 1601010208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 15 Januari 2021

Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I
NIP. -



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

Nama : TRIMALA SARI
NPM : 1601010208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 15 Januari 2021
Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I
NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B - 0286 / In. 28.1 / D / PP.009 / 01 / 2021

Skripsi dengan judul **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**. Disusun oleh Trimala Sari, NPM. 1601010208, Jurusan: S1 Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 26 Januari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M. Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M. Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Oleh:

TRIMALA SARI

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan sosial, maupun karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung.

Proses pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan dan yang paling sering muncul adalah masalah motivasi belajar seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak mengikuti jam pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, aktivitas tertidur di dalam kelas, dan enggan membuka buku pelajaran serta tidak tanggap terhadap penjelasan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling akan membantu siswa agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya sehingga motivasi belajar siswa akan tumbuh kembali dan bahkan mengalami peningkatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus spss korelasi pearson product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah 184 siswa, kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling sehingga diperoleh sampel dari penelitian ini 46 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian yang utama dan dokumentasi sebagai penelitian pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,630 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uji t_{hitung} sebesar $2,209 > t_{tabel} 2,01537$. Artinya nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Trimala Sari**
NPM : 1601010208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2020
Yang menyatakan



Trimala Sari
1601010208

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran. (Q. S. Al-‘Ashr :1-3)¹

¹ Q. S. Al-‘Ashr : 1-3 ¹

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta (Bapak Slamet Abadi dan Ibu Ngatiyem) yang senantiasa memberikan do'a, nasehat dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kakakku tercinta (Eka Eni Purwati, Dwi Iswahyudi, Dani Eka Putra, Siti Fatimah) yang selalu memberikan do'a serta motivasi kepada peneliti.
3. Adikku tercinta (Mahira Hasna Kamila, Nohan Izzaty Kamila, Dhefin Al-Fatih Ramadhan) yang selalu memberikan do'a serta motivasi kepada peneliti.
4. Almamater ku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

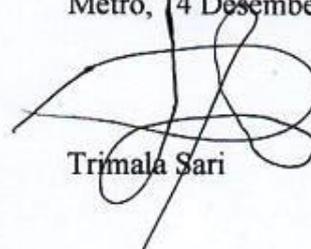
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penuh menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Kajur PAI).
3. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
5. Teman-teman seperjuangan, HMJ PAI, yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
6. Dan semua pihak yang membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 14 Desember 2020



Trimala Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa.....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	10
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar Siswa	14
3. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa.....	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	15
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	16
6. Pendidikan Agama Islam.....	17
B. Bimbingan dan Konseling	19
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	19
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	21

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling	23
4. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan	24
C. Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	42
1. Sejarah berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	42
2. Visi, Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	42
3. Keadaan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	44
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	45
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	47
6. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa dan Sampel di kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	33
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	37
4.1 Keadaan Siswa SMP SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	46
4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	47
4.3 Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	48
4.4 Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro	49
4.5 Hasil Angket Pengujian Validitas	50
4.6 Hasil Uji Validitas Bimbingan dan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa	51
4.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas	52
4.8 Hasil Penyebaran Angket Bimbingan Konseling	53
4.9 Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar Siswa.....	54
4.10 Hasil Analisis Uji Normalitas	56
4.11 Hasil Analisis Uji Linearitas	57
4.12 Hasil Analisis Uji Korelasi Person.....	58
4.13 Hasil Analisis Uji T.....	59
4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel t	67
2. Tabel r	68
3. Izin Pra-Survey	69
4. BalasanPra-Survey	70
5. Bimbingan Skripsi	71
6. Outline	72
7. Alat Pengumpul Data	75
8. Surat Izin Research	80
9. Surat Tugas.....	81
10. Surat Balasan Research	82
11. Bebas Pustaka Perpustakaan	83
12. Bebas Pustaka Jurusan	84
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	85
14. Dokumentasi Penelitian	98
15. Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan proses pendidikan di sekolah proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa adalah motivasi dalam belajar.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa motivasi, oleh karena itu motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil dari pembelajaran.²

Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi di sini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.³

² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), h.247

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4

Berdasarkan uraian di atas, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya anak didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, dapat menyelesaikan problema-problema yang dihadapinya, dan sebagainya. Tentu saja selalu diharapkan bahwa hal-hal yang demikian itu akan dapat selalu terjadi pada setiap anak didik. Akan tetapi apa yang terjadi dalam kenyataan tidaklah demikian. Banyak sekali individu, baik yang sudah dewasa maupun belum dewasa, yang pada suatu saat tidak mampu menyelesaikan sendiri problema-problemanya.⁴

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵

Konseling merupakan kegiatan tatap muka antara konselor dengan konseli (klien) dalam rangka pemberian bantuan yang dilakukan untuk

⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h.9-10

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 99

memahami diri dan permasalahan yang dihadapinya yang merupakan sebuah proses terpadu dari bimbingan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut bimbingan dan konseling merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam membantu pencapaian tujuan pendidikan, dengan bimbingan dan konseling diharapkan tujuan pendidikan akan lebih dapat dicapai dengan baik. Keberhasilan usaha bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan tentunya sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Bimbingan dan konseling (selanjutnya disebut BK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Bimbingan dan konseling dipandang sebagai suatu proses pendidikan untuk belajar memiliki pemikiran positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa memiliki prestasi yang baik. Beberapa fungsi bimbingan dan konseling diantaranya fungsi pemahaman, pengembangan, pemeliharaan, pencegahan dan pengentasan dapat menjadi solusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Demi mewujudkan penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran, maka perlunya disusun program layanan bimbingan dan konseling, sehingga mampu mewujudkan peran bimbingan dan konseling yang tepat dan berguna bagi siswa.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa peran kegiatan bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk memotivasi belajar siswa, karena motivasi belajar timbul karena adanya dorongan yang timbul karena faktor dari luar diri seseorang (Ekstrinsik), dorongan dari luar ini lah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu dengan memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling, dengan demikian

⁶ Prayitno dan Erman Amti, h.99.

⁷ M. Putra Dinata, Mega Iswari, "Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling" 5, no. 1 (2016): h.4.

bimbingan dan konseling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu sebagai pembimbing, guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada di sekolah, guru bimbingan dan konseling harus mampu melibatkan semua pihak diantaranya yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peran guru bimbingan dan konseling yang membimbing, mengarahkan, mendidik dan memberikan dorongan serta motivasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar menjadi lebih baik.

Pelayanan bimbingan dan konseling yaitu peserta didik diarahkan untuk mampu mengidentifikasi problematika yang dihadapinya. Dalam proses tersebut guru konselor menggali informasi langsung dari peserta didik tentang kemungkinan faktor yang menjadi pemicu, merumuskan alternatif solusi, langkah-langkah dan tindakan yang harus dilakukan. Dalam bimbingan dan konseling, terdapat proses diagnosis masalah, menetapkan masalah berdasarkan analisis penyebab dan gejala yang muncul.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan pada tanggal 10 April 2020 di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling sudah dilakukan melalui bidang-bidang bimbingan konseling diantaranya bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan

sosial, serta bimbingan penyelesaian. Dalam hal ini, guru BK bekerjasama dengan guru PAI untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dan upaya untuk mengatasinya. Namun demikian banyak siswa yang tidak bersedia berkonsultasi dengan guru BK tentang problematika yang dihadapi. Hal ini berakibat guru BK kesulitan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak mengikuti jam pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, aktivitas tertidur di dalam kelas, dan enggan membuka buku pelajaran serta tidak tanggap terhadap penjelasan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya program BK yang dilakukan oleh guru BK akan membantu siswa agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya sehingga motivasi belajar siswa akan tumbuh kembali dan bahkan mengalami peningkatan.

Permasalahan yang dialami siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling lah yang harus berupaya memberi dukungan dan motivasi agar anak didik selalu butuh dan ingin belajar terus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengungkap tentang bagaimana usaha seorang guru bimbingan dan konseling dalam

memberikan pengarahan serta dorongan atau motivasi kepada anak didik dalam membina kepribadian siswanya untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti dengan judul: **“PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP TMI ROUDLATUL QUR’AN METRO”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling kurang maksimal dilihat dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam memanfaatkan layanan dan fungsi bimbingan dan konseling.
3. Kurang optimalnya motivasi belajar siswa dilihat dari antusias mereka ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang akan diteliti:

1. Bimbingan dan konseling yang dimaksud adalah pemberian layanan bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan sosial, bimbingan penyelesaian.

2. Motivasi belajar siswa dibatasi dengan (motivasi ekstrinsik), yaitu daya penggerak karena adanya perangsang dari luar.
3. Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Pendidik

Menjadi tambahan referensi bagi pendidik dan lembaga pendidikan terkait dalam mencari cara alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan bagi para peserta didik untuk memanfaatkan pelayanan bimbingan dan konseling guna meningkatkan motivasi belajar serta memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Umbara yang berjudul *“Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN13 Depok”*. Pada penelitian ini kolerasi yang signifikan antara pengaruh bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan Agama Islam tergolong kuat dan tinggi. Skripsi tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan skripsi yang penulis lakukan, persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Umbara dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh bimbingan dan konseling sebagai variabel bebasnya. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini fokus pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikatnya,

sedangkan penulis menggunakan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cicih Sukaesih yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*". Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa perhatian orang tua mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Oleh karena itu, guna meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, orang tua hendaknya memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan agar anak lebih giat belajar baik di rumah maupun sekolah. Bagi para guru hendaknya lebih ditingkatkan lagi kreativitasnya dalam menyampaikan pelajaran Agama Islam sehingga anak berminat dan lebih termotivasi untuk belajar dan dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini fokus pada pengaruh perhatian orangtua, sedangkan penulis menggunakan bimbingan dan konseling sebagai variabel bebasnya dan sama-sama membahas tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel terikatnya.⁹

⁸ Bayu Umbara, Skripsi *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMPN 13 Depok*, 2008

⁹ Cicih Sukaesih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor* (UIN Syarif Hidayatullah, 2012)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dengan demikian motivasi seseorang timbul dikarenakan adanya kebutuhan dan upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut itulah yang menimbulkan motivasi dalam dirinya.³

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.1

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.97-98

³ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.81

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis pahami bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, dalam belajar motivasi sangat diperlukan karena belajar tanpa adanya motivasi alangkah sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

Dalam Al-qur'an motivasi belajar dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah ayat (11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah 11).⁴

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menuntut ilmu atau belajar, karena Allah telah menjanjikan surga dan derajat bagi orang yang berilmu, itu sebagai motivasi belajar bagi manusia untuk tetap menuntut ilmu karena wajib hukumnya.

Sedangkan belajar menurut Good dan Brophy dalam bukunya Educational Psychology belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat

⁴ QS. Al-Mujadalah (11): 543

dilihat dengan nyata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.⁵ Sumardi Suryabrata menjelaskan belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.⁶ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat penulis pahami bahwa belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia adalah hasil belajar, kita juga hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.

Dari definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk atau serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang didapatkan dari pengalamannya dengan lingkungannya berupa perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor.

⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.84

⁶ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h.2

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.10

Motivasi belajar adalah arahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar melakukan suatu tindakan, dimana arahan tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari orang lain ataupun dari lingkungan di sekitarnya sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki rasa ingin belajar yang tinggi agar dapat berhasil dalam mencapai harapan dan cita-cita yang diinginkan.⁸

Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kondisi ini dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar yang akan diperoleh peserta didik.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Jika seorang guru mampu mendesain situasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi kemampuan siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar dan menghilangkan perspektif bahwa belajar adalah sesuatu proses yang kaku dan membuat jenuh dan bosan maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik. Ki. Hajar Dewantara menjelaskan, Tut wuri handayani (di belakang memberi arahan), guru harus mampu memberikan dukungan motivasi

⁸ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21* (Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019), h.130

⁹ Dwi Widayanti, "Penggunaan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar" VII, no. 30 (2019): h.119

ketika di belakang. Seorang guru pada masa ini dituntut mampu menjadi motivator bagi anak didiknya karena tanpa adanya motivasi seringkali para siswa malas bahkan tidak memahami tujuannya ke sekolah (belajar).¹⁰ Motivasi belajar juga akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik, jadi dapat dikatakan antara aspek-aspek tersebut memiliki korelasi. Motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar Siswa

a. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orangtua, atau temannya. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul dari diri seseorang karena adanya dorongan atau pengaruh dari luar yang dapat berupa ajakan, suruhan ataupun paksaan sehingga seseorang terpengaruh untuk melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan teori di atas maka indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

¹⁰ Jaja Suteja, *Etika Profesi Keguruan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), h.32

¹¹ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" Vol 1, no. 83 (2015): h. 4

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹²

3. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik secara jelas dan terukur.
Pembelajaran hendaknya dimulai dari penjelasan guru mengenai tujuan yang akan dicapainya dalam proses pembelajaran. Makin jelas tujuan yang hendak dicapai, maka makin bisa mendorong munculnya motivasi dalam belajar.
- b. Memberi Pujian
Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang diberikan bersifat membangun, rasional dan tidak berlebihan.
- c. Memberikan hadiah
Setiap anak ingin dihargai, maka berilah hadiah untuk siswa yang berprestasi, baik prestasi besar maupun prestasi kecil, seperti dapat menjawab pertanyaan guru. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi.
- d. Membangkitkan dorongan
Sebagai motivator, guru sudah selayaknya memberikan dorongan kepada siswanya untuk terus belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada para siswa yang sedang berupaya meraih semangat belajar.¹³

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar.

Motivasi belajar terjadi dari tindakan perbuatan persiapan mengajar.

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.23

¹³ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.69

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Cita-cita / Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak yang sejak kecil, seperti keinginan bermain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan bergiat. Bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan belajar yang memperkuat motivasi anak-anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar, sebaliknya seseorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tenang, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Upaya belajar senantiasa bergelombang. Adakalanya bergerak naik dan adakalanya bergerak turun. Tidak jarang motivasi belajar hanya mendatar saja. Oleh karena itu “watak” motivasi tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Dengan demikian, motivasi belajar yang dipunyai oleh pembelajar bisa cenderung naik dan atau minimal menetap.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu:

¹⁴ Sarinah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h.99

- a. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- b. Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki dalam belajar.
- d. Mengembangkan cita-cita atau aspirasi dalam belajar.
- e. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.¹⁵

6. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam, dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar nanti kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

¹⁵ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.55

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosial individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa.

Beberapa fungsi agama dalam kehidupan individu yaitu:

1. Agama sebagai sumber nilai dalam menjaga kesusilaan.
2. Agama sebagai panutan atau keyakinan dalam rasa ketakutan.
3. Agama sebagai petunjuk kehidupan dalam mengambil keputusan.
4. Agama sebagai kepercayaan dalam setiap kehidupan manusia.

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.¹⁷

¹⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.19-20

B. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari “*Guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.¹⁸ Namun meskipun demikian, tidak semua bentuk bantuan atau tuntunan adalah bimbingan.

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.¹⁹

Menurut Miller dan Surya bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah (dalam hal ini termasuk madrasah), keluarga dan masyarakat.²⁰

Konseling merupakan rahasia antara konselor dan siswa atau kelompok kecil siswa, siswa berpartisipasi dalam konseling untuk membantu mereka menyelesaikan atau mengatasi masalah yang mereka

¹⁸ Hellen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.3

¹⁹ Hellen A, h. 3

²⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h.16

hadapi secara konstruktif dan mengembangkan mental mereka (baik secara individu maupun kelompok kecil).²¹

Konseling juga merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu. Makna bantuan itu sendiri, yaitu sebagai upaya untuk membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya. Tugas konselor adalah menciptakan kondisi-kondisi fasilitatif yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan klien.²²

Berdasarkan pengertian konseling tersebut, dapat dipahami bahwa konseling adalah usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dengan kata lain, teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli/klien.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah/madrasah yang memiliki peranan penting berkaitan dengan pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.²³

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa

²¹ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 4

²² Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h.11.

²³ Shilphy A, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h.2.

berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan pribadi, sosial belajar, maupun karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁴

Program bimbingan dan konseling sebagai seperangkat rencana kerja bimbingan dapat disusun secara sistematis dan terencana, berdasarkan kompetensi yang diharapkan dapat disusun secara sistematis berdasarkan kepada analisis kebutuhan, dan secara keseluruhan bertujuan untuk menunjang pencapaian tujuan visi dan misi sekolah.²⁵

Dari pengertian bimbingan dan konseling di atas, dapat dinyatakan bahwa bimbingan dan konseling adalah usaha-usaha pemberian bantuan kepada individu oleh konselor agar individu mampu mengembangkan diri secara optimal serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, program layanan bimbingan dan konseling adalah rencana menyeluruh dari aktivitas suatu unit yang berisi layanan terencana beserta waktu pelaksanaannya.

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Di dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, seorang guru kelas harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki masalah yang dihadapinya, serta dalam rangka menemukan pribadi, mengandung makna bahwa guru kelas dalam kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan, diharapkan mampu memberi

²⁴ Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling* (Yogyakarta: Embrio, 2019), h.54.

²⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.6

bantuan kepada siswa, seperti orang tua/wali. Dengan keinginan dan kemampuannya, guru kelas dapat mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimiliki siswa serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.

1. Tujuan Umum Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Tujuan umum pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri karena bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari system pendidikan. Pada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²⁶

2. Tujuan Khusus Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Tujuan khusus bimbingan dan konseling di sekolah, diuraikan

H.M. Umar dkk. Sebagai berikut:

- a. Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada.
- b. Membantu siswa-siswa untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.
- c. Memberikan dorongan di dalam pengarahannya, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- d. Membantu siswa-siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimal terhadap masyarakat.
- e. Membantu siswa-siswa untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental dan sosial.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam suatu kegiatan baik itu formal maupun non formal pasti akan

²⁶ Dian Eka Priyantoro, “*Bimbingan dan Konseling untuk Motivasi Belajar*” vol 2, no. 2 (2015): h.5

²⁷ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.23

ada tujuannya, begitu juga dengan bimbingan dan konseling memiliki tujuan yang mengarah pada peserta didik agar peserta didik lebih memahami dirinya sendiri baik dari kekurangannya maupun kelebihanannya.

3. Fungsi Bimbingan dan Konsling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling, mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah dibangun untuk mendukung tujuan pendidikan, antara lain:

1. Fungsi Penyaluran
Fungsi ini merupakan fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, program studi, yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dll.
2. Fungsi Preventif
Fungsi ini berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, agar tidak dialami oleh siswa.
3. Fungsi Perbaikan (Penyembuhan)
Fungsi ini bersifat kuratif berkaitan erat dengan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami masalah. Selain itu, untuk membantu siswa sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak (berkehendak).
4. Fungsi Penyesuain
Fungsi ini membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.²⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling selain berbagai pemahaman untuk dirinya sendiri (peserta didik) maupun lingkungannya, juga sebagai penyembuh (perbaikan) bagi siswa yang mengalami kesulitan. Oleh

²⁸ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.101-102

karena itu, bimbingan dan konseling diperlukan untuk mencegah dan memberi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dialaminya.

4. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan

Peranan pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan yakni sesuai dengan urgensi dan kedudukannya, maka ia berperan sebagai penunjang kegiatan pendidikan lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peran ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu peserta didik untuk mengembangkan kompetensi kemanusiaan dan kompetensi sosial, serta membantu kelancaran para peserta didik dalam pengembangan kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.²⁹

Keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah atau madrasah seharusnya diarahkan untuk mencapai terwujudnya kompetensi, yaitu kompetensi religius, kompetensi akademis (profesional), kompetensi kemanusiaan (individu) dan kompetensi kemasyarakatan.

Melalui program pelayanan bimbingan dan konseling yang baik, maka setiap peserta didik diharapkan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin, sehingga mereka dapat menemukan kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling berusaha untuk dapat mempertemukan antara kemampuan individu dengan cita-citanya serta dengan situasi dan kebutuhan masyarakat.

²⁹ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 191-193

Pada umumnya bimbingan yang sering dilakukan oleh sekolah-sekolah dapat terbentuk tiga macam, yaitu bimbingan pribadi dan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, bimbingan pribadi dan sosial diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan masalah yang terkait dengan masalah pribadi dan sosial. Adapun beberapa macam tugas guru sebagai pembimbing, antara lain:

- a. Memberikan bimbingan belajar, yang perlu diperhatikan adalah mengenai tindakan procedural sekolah dan masalahnya.
- b. Memberikan bimbingan pribadi dan sosial, yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang dialami anak.
- c. Memberikan bimbingan penyelesaian, memberikan kesempatan kepada anak untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dengan mandiri dan bertanggung jawab.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, guru sebagai seorang pembimbing adalah memberikan bimbingan pada seluruh aspek fisik dan psikis siswa, yang akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas maka indikator guru sebagai pembimbing yaitu:

1. Memberikan bimbingan belajar.
2. Memberikan bimbingan pribadi dan sosial.
3. Memberikan bimbingan penyelesaian.

C. Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Karena belajar merupakan inti kegiatan pengajaran di sekolah, maka wajiblah peserta didik dibimbing agar mencapai tujuan belajar. Tujuan

³⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.18.

bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mencapai perkembangan yang optimal.

Guru di sekolah menghadapi banyak peserta didik dengan bermacam-macam motivasi belajar, oleh karena itu peran guru cukup banyak untuk meningkatkan motivasi belajar, baik guru bimbingan dan konseling maupun guru mata pelajaran ikut serta dalam memotivasi belajar peserta didik.

Bimbingan dan konseling (selanjutnya disebut BK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Bimbingan dan konseling dipandang sebagai suatu proses pendidikan untuk belajar memiliki pemikiran positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa memiliki prestasi yang baik. Beberapa fungsi bimbingan dan konseling diantaranya fungsi pemahaman, pengembangan, pemeliharaan, pencegahan dan pengentasan dapat menjadi solusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.³¹

Bimbingan dan konseling berdasarkan aspek psikologis sangat perlu karena pada dasarnya dapat memberikan penjelasan bahwa individu merupakan pribadi yang unik dalam aspek kecerdasan, sosiabilitas, sikap, kebiasaan dan kemampuan penyesuaian diri.³²

Kebanyakan siswa akan mempunyai motivasi belajar jika didorong melalui berbagai teknik untuk memotivasi mereka, namun ada pula sejumlah

³¹ M. Putra Dinata, Mega Iswari, "Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling," h.4.

³² Ariantje, *Wawasan Konseling* (Sulawesi Utara: Makaria Waya, 2016), h.7

siswa yang baru akan memiliki motivasi jika guru melakukan usaha-usaha khusus bagi mereka. Oleh karena itu, guru hendaklah fleksibel untuk memakai berbagai pendekatan dalam merangsang motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar ditunjukkan melalui adanya perubahan tingkah laku oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya faktor utama yaitu pemberian bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran, sehingga penghambat proses pembelajaran dapat teratasi dengan pengarahan yang diberikan oleh konselor.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi siswa ialah suatu kegiatan dalam bentuk bimbingan dan bantuan yang berlangsung melalui proses dengan permasalahan yang dirasakan oleh klien terkait dengan dorongan internal dan eksternal dalam belajar untuk diarahkan agar berkembang menjadi siswa yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif dan berlaku jujur.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris”.³³ Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian,

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h.21

hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara, atau sebuah pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta diuji kebenarannya. Maka dalam penelitian ini penulis mengkaji hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi dengan tujuan untuk mengetahui variasi pada satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi.² yaitu untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Penelitian ini akan dilakukan di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati.”³ Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8.

² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h.82.

³ Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.48

1. Bimbingan dan Konseling (Variabel Bebas)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan belajar, pribadi, sosial, maupun penyelesaian dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁴ Adapun indikator dari bimbingan dan konseling adalah:

- a. Memberikan bimbingan belajar.
- b. Memberikan bimbingan pribadi dan sosial.
- c. Memberikan bimbingan penyelesaian.

2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Motivasi belajar adalah arahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar melakukan suatu tindakan, di mana arahan tersebut berasal dari orang lain ataupun dari lingkungan di sekitarnya sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki rasa ingin belajar yang tinggi agar dapat berhasil dalam mencapai harapan dan cita-cita yang diinginkan.⁵

Adapun indikator dari motivasi belajar adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

⁴ Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling*, h.54

⁵ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, h.130

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁶ Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁷

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang terdiri dari 7 kelas, jumlah keseluruhan 184 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

h.116 ⁶ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksa, 2009),

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.61

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VIII A	31
Kelas VIII B	29
Kelas VIII C	26
Kelas VIII D	25
Kelas VIII E	24
Kelas VIII F	27
Kelas VIII G	22
Jumlah	184

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro, kemudian sampel yang peneliti gunakan yaitu 2 kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu “pengambilan sebagian populasi yang diteliti.”⁹

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.109.

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.95.

berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik klaster atau *Cluster random sampling* yaitu “teknik yang dikehendaki adanya kelompok-kelompok yang ada pada populasi.”¹⁰

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang terbagi menjadi 7 kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, VIIG yang berjumlah 184 siswa. Teknik yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling*, maka teknik random yang digunakan yaitu dengan cara mengundi nama dari 7 kelas yang telah ditulis pada kertas, digulung dan dimasukkan ke dalam wadah, cara yang dilakukan dengan dikocok ketujuh kelas tersebut kemudian nama kelas yang keluar pada saat itu yaitu kelas VIIE dan VIII G, dengan jumlah 46 siswa. Peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampelnya, maka kedua kelas tersebut akan dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Praktinya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.61.

peneliti.¹¹ Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹²

Rangka dalam angket penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk multipel choice (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 10 item pada masing-masing variabel, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 4, Selalu
- 2) Jawaban B diberi skor 3, Sering
- 3) Jawaban C diberi skor 2, Kadang-kadang
- 4) Jawaban D diberi skor 1, Tidak pernah.¹³

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas dan variabel terikat yang ditujukan kepada siswa dengan jumlah responden siswa.

¹¹ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksa, 2012), h.128.

¹² S. Nasution, t.t., h.128.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 168.

Teknik angket tersebut dapat mengetahui seberapa pengaruhnya bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari data atau jawaban siswa setelah mengisi angket tersebut.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data siswa, struktur sekolah, denah lokasi dan sejarah berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Teknik ini sebagai penunjang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.¹⁵

1. Kisi-kisi instrumen

Dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, untuk menunjukkan pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.274

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. cet Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.149

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Variabel Bebas (X) Bimbingan dan Konseling	a. Bimbingan Belajar b. Bimbingan Pribadi dan Sosial c. Bimbingan Penyelesaian.	1, 2 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10	10
2	Variabel Terikat (Y) Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar. e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	1, 2 3, 4 5, 6 7 8, 9 10	10
Jumlah Angket Bimbingan dan Konseling			10	
Jumlah Angket Motivasi Belajar			10	

2. Pengujian Instrumen

“Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya”.¹⁶ Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrument menggunakan program SPSS. Untuk tujuan pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa angket yang disusun benar-benar baik

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 122.

dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah Sampel

b. Reliabilitas

¹⁷Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h. 106.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \sum_{k=0}^n \left(1 - \frac{n}{k} \right)$$

c. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa di luar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi operasional.
2. Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 10 siswa di luar sampel.
3. Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.

4. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya.

d. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat.¹⁹ Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara:

1. Repeated Measure atau pengukuran berulang. Pengukuran ulang dilakukan dalam waktu yang tidak sama, dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
2. One shot. Dalam teknik ini pengukuran dilakukan cukup dalam satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Dalam program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuensioner dikatakan reliabil jika nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka,

¹⁹Santoso dan Ashari, h. 251.

selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio. Maka dari itu penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.²⁰

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 162.

dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Linieritas

“Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak”.²¹ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

²¹Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan Spss*, h. 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

a. Sejarah berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Nama Sekolah	: SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
NPSN	: 10809699
SK Pendirian Sekolah	: 420/670/01/D.3/2005
Tanggal SK Pendirian	: 2005-05-31
Alamat Sekolah	: Jalan. Mukti Praja, Kel. Mulyojati 16B, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung
Status Sekolah	: Swasta

2. Visi dan Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

a. Visi

Menjadi lembaga unggulan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.

Indikatornya adalah:

1. Unggul dalam Bidang Pelajaran.
2. Unggul dalam kualitas, kelulusan.
3. Unggul dalam sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Unggul dalam pengembangan sarana dan prasarana.
5. Unggul dalam pengelolaan mutu dan pengelolaan sekolah.

6. Unggul dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.
7. Unggul dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
8. Unggul dalam pengembangan sistem penilaian.
9. Unggul dalam prestasi dan akademik.

b. Misi

1. Meningkatkan keluasan ilmu dan pengamalan ajaran agama Islam dan norma dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menciptakan sistem dan iklim pendidikan yang harmonis, demokratis dan berkualitas.
3. Meningkatkan SDM yang menguasai IPTEK sebagai bekal kehidupan untuk mandiri dan mampu bersaing baik nasional maupun internasional
4. Membina keprofesionalitasan dalam bidang tilawah, kaligrafi, pidato dan olah raga.
5. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab dan bahasa inggris.

c. Tujuan Sekolah

1. Memiliki nilai out put.
Rata-rata minimal 7,00 bagi lulusan mata pelajaran yang diujikan secara nasional.
2. Memperoleh prestasi akademik lainnya diatas 7,50 bagi mata pelajaran yang diujikan tingkat sekolah.

3. Menjadi finalis dalam kegiatan lomba MTQ, Kaligrafi, Pidato tiga bahasa, Tahfizul Qur'an, seni budaya Islam, Drum Band dan Olah Raga.
4. Menjadi sekolah sehat dan asri sehingga seluruh warga sekolah merasa betah dan nyaman serta kegiatan belajar mengajar berlangsung secara kondusif.
5. Menanamkan budaya ramah tamah, sopan, santun, dan berahlak mulia.
6. Semua warga sekolah bisa mengoperasikan komputer 90 % dengan baik dan benar.
7. Mempunyai tim pengembang bahasa Arab, dan Inggris yang profesional dibidangnya.

Perumusan visi, misi baik di pondok dan sekolah di atas, menunjukkan adanya perencanaan tujuan dari sebuah organisasi dan target-target tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut, serta cara-cara pencapaiannya yang terjabar dalam misinya.

3. Keadaan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Pada saat diadakan penelitian, jumlah siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro tahun pelajaran 2020/2021 ialah 540 siswa. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	206
2	Kelas VIII	184
3	Kelas IX	150
Jumlah Keseluruhan		540

4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru atau tenaga kependidikan di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

No	Nama	Status Kepegawaian	Jurusan/ Prodi
1	M. Iqbal Beny Saputra, M. Pd. I	GTU	Kepala Sekolah
2	Laila Rismadiati, S.Pd, I	PNS	PAI
3	Siti Jubaidah, S.Pd, I	GTU	PAI
4	Ahmad Surahman, S.Pd, I	GTU	PAI
5	Syamsuri, S.Pd	GTT	PKn
6	Millatun Yuniati S.Ag	GTU	PKn
7	Sukirno S.Pd	GTU	B. Indonesia
8	Sudarmi S.Pd	PNS	B. Indonesia
9	Leny Widyastuti, S.Pd	GTU	B. Indonesia
10	Auliarti Rahmawati SS	GTT	B. Inggris
11	Lena Hendiyana S.Pd	GTU	B. Inggris
12	Arlina Septilia, S.Pd	GTT	B. Inggris
13	Deni Endri Saputra, S.Pd	GTU	Penjaskes
14	Restu Kumalasari S.Pd	GTU	Matematika
15	Dra Irmis Hasni	PNS	Matematika
16	Sutarno S.Pd	PNS	IPA
17	Samadi, S.Pd	PNS	IPA
18	Heni Lidiyanti S.Pd	GTU	IPA
19	Eka Oktaviana, S.Pd	GTU	IPA
20	Winda Pratiwi S.Pd	GTU	IPS
21	Ujang Kartono, M.Pd	GTT	IPS
22	Dra. Indi rahayu	PNS	IPS
23	Nurhayati, S.Pd	PNS	IPS
24	Ali Yusuf, S.Pd	GTU	Seni Budaya
25	Eddy Priyatno Z	PNS	Penjaskes
26	Juariyah, M.Ti	GTU	TIK
27	Mohamad Komarudin S.Pd, I	GTU	Bahasa Arab
28	Anailil Fasikhah, M.Pd	GTU	Bahasa Arab

29	Dra. Evi Hariyanti	GTY	Bahasa Lampung
30	A. Ellani, S.Pd	PNS	BK
31	Willy Perdana Putri, S.Pd	GTY	BK
32	Siti Anjarwati, S.Pd.I	GTY	Mutholaah
33	Fajar Lutfi, S.Pd	GTT	Conversation
34	Sulaiman	GTT	Fiqih

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Berdasarkan dokumentasi dan hasil observasi penulis pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro sudah permanen dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

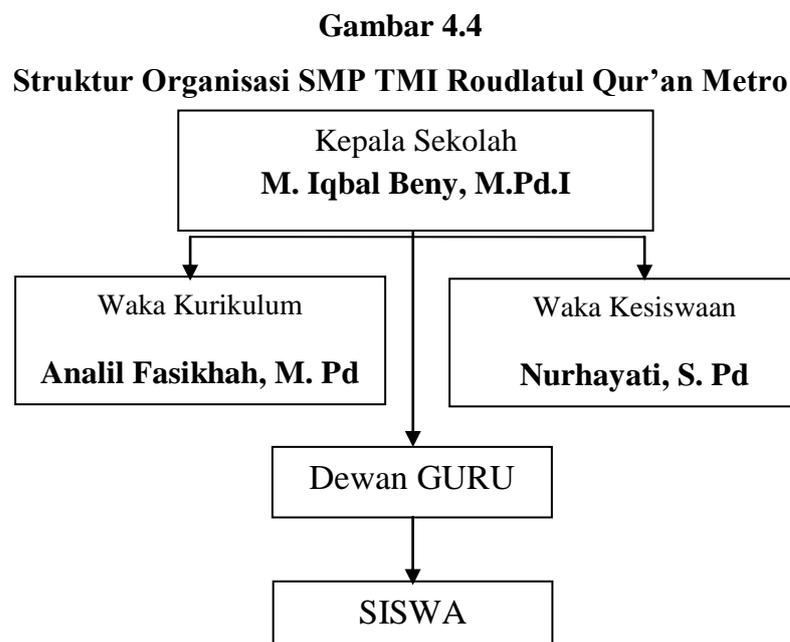
Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasarana belajar SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang
4	Ruang Kelas Belajar	18 ruang
5	Ruang BK	1 ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang
7	Ruang Lab IPA	1 ruang
8	Ruang Lab Komputer	1 ruang
9	Ruang UKS	1 ruang
10	Ruang Ibadah (Masjid)	1 masjid
11	Ruang Mandi/WC	5 ruang

Sumber: Dokumentasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

6. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Struktur organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2020/2021, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut:



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam sebuah angket, syarat yang paling penting yaitu keharusan angket tersebut dapat valid dan reliabel. Angket pernyataan dapat dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Sebuah angket harus diuji terlebih dahulu untuk dilihat apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Menguji pernyataan yang ada didalam angket dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika sebuah

pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 10 responden di luar sampel, dengan 20 item pernyataan untuk variabel bimbingan konseling dan motivasi belajar.

Tabel 4.5
Hasil Angket Pengujian Validitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	71
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	65
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75
5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	69
6	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	57
7	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	52
8	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	53
9	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	48
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	1	3	3	54

*Angket dibagikan dan diujicobakan kepada 10 responden di luar sampel dengan 20 soal pernyataan angket.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Bimbingan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa. Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	58.30	92.233	.933	.904
P2	58.20	93.289	.842	.906
P3	58.30	92.233	.933	.904
P4	58.30	95.567	.593	.910
P5	58.90	88.989	.739	.905
P6	59.00	93.333	.438	.913
P7	58.70	95.344	.531	.920
P8	58.30	92.233	.933	.904
P9	59.00	93.333	.438	.913
P10	58.30	92.233	.933	.904
P11	59.00	97.333	.534	.911
P12	58.30	95.567	.593	.910
P13	58.80	96.400	.305	.915
P14	59.00	93.333	.438	.913
P15	59.00	93.333	.438	.913
P16	59.00	86.889	.727	.905
P17	58.90	84.544	.726	.905
P18	59.00	91.333	.484	.912
P19	58.80	91.956	.596	.908
P20	59.10	89.211	.581	.909

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *corrected item-total correlation* bahwa dari 20 items pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,291 didapatkan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 46 siswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item tersebut valid.

Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbachs alpha $> r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika cronbachs alpha $< r_{tabel}$

maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbachs alpha yang diperoleh sebesar $0,913 > r_{tabel} 0,291$ yang artinya nilai Cronbachs alpha lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Data Variabel Bimbingan Konseling dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Data variabel bimbingan dan konseling diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pernyataan yang terdiri dari 20 soal dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item skor 20. Maka dihasilkan data angket sebagai berikut:

a. Data angket bimbingan dan konseling

Tabel 4.8
Hasil Penyebaran Angket Bimbingan dan Konseling
pada siswa kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

NO	NAMA SAMPEL	Soal Item Angket										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adit Gazrelleo A	4	4	4	4	2	1	3	2	3	4	31
2	Agil Handika	1	4	1	3	1	4	2	3	2	3	24
3	Ahmad Faisal N	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	34
4	Arifin	3	1	2	2	4	4	1	4	4	4	29
5	Arina Nurul A	1	1	4	2	4	4	4	4	2	2	28
6	Aulia Iqomatul A	1	2	3	2	2	4	4	2	3	4	27
7	Azura Wardha R	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
8	Azzahra Febskha	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	35
9	Balqis Zalfa A	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	33
10	Dian Fikri Hakim	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	32
11	Evandra Rizki	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	23
12	Fadillah Gilang S	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	31
13	Fahmi Hamid	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	28
14	Fatimah Haya A	4	2	4	4	2	1	4	2	1	2	26
15	Ferdi Musyari	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	32
16	Fhatnia	4	2	2	2	2	1	4	4	4	2	27
17	Fuad Syihab A	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	29
18	Fuji Nur Aini	2	2	2	3	2	1	4	4	4	2	26
19	Hawaan Dailul M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
20	Hajrah Nur Aini	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
21	Indana Rahma	2	4	2	4	3	1	2	2	4	2	26
22	Jefri Haikal Ilham	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
23	Kafka Nafisa A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Khuli Kaisa B	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
25	Kurniatun	4	4	2	1	4	1	1	3	4	3	27
26	Laila	4	4	4	3	4	1	2	1	3	3	29
27	Lenny Aulia K.S	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	33
28	Lisda S.P	4	2	2	2	1	2	4	4	2	4	27
29	Luna Amelda	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	23
30	M. Ar Raffi	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	34
31	M. Biharul Hisan	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	33
32	M. Hapid Alfaqih	4	2	1	1	2	1	2	3	2	4	22
33	M. Ridho Akbar	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	30
34	Naba Nafiza A	2	1	4	2	4	2	4	4	2	1	26

35	Nazwa Lovi P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	Novita Sari	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
37	Selvi Alifia Q	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Shifa Aulia I. S	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	36
39	Siti Fatimatuz Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Talitha Zulfiah A	3	4	4	4	4	1	2	1	3	2	28
41	Tegar Bima	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	35
42	Treisya Grenia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Tri Anjarwati	1	1	4	2	4	1	1	4	2	2	22
44	Willy A.P	4	4	2	2	2	1	3	4	2	1	25
45	Yuliana Maharani	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15
46	Zahratul Jannah	2	1	4	2	3	1	3	2	1	2	21
Jumlah		143	141	138	132	143	110	132	150	150	141	1380

b. Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.9

**Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa
pada siswa kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro**

NO	NAMA SAMPEL	Soal Item Angket										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adit Gazrelleo A	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	31
2	Agil Handika	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	25
3	Ahmad Faisal N	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	31
4	Arifin	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	31
5	Arina Nurul A	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	35
6	Aulia Iqomatul A	4	2	3	3	3	1	2	4	3	1	26
7	Azura Wardha R	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	35
8	Azzahra Febskha	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	36
9	Balqis Zalfa A	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	30
10	Dian Fikri Hakim	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	29
11	Evandra Rizki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	Fadillah Gilang S	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	28
13	Fahmi Hamid	3	2	4	3	4	2	4	2	2	1	27
14	Fatimah Haya A	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	33
15	Ferdi Musyari	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	32
16	Fhatnia	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
17	Fuad Syihab A	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
18	Fuji Nur Aini	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	30
19	Hawaan Dailul M	2	2	4	4	4	1	3	2	2	2	26
20	Hajrah Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Indana Rahma	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21

22	Jefri Haikal Ilham	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	32
23	Kafka Nafisa A	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
24	Khuli Kaisa B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
25	Kurniatun	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	34
26	Laila	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
27	Lenny Aulia K.S	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	29
28	Lisda S.P	2	2	4	2	4	4	1	2	2	2	25
29	Luna Amelda	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	29
30	M. Ar Raffi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	M. Biharul Hisan	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	27
32	M. Hapid Alfaqih	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	27
33	M. Ridho Akbar	1	2	2	4	4	2	2	4	2	2	25
34	Naba Nafiza A	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	33
35	Nazwa Lovi P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	Novita Sari	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	27
37	Selvi Alifia Q	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
38	Shifa Aulia I. S	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
39	Siti Fatimatuz Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Talitha Zulfiah A	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	32
41	Tegar Bima	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	34
42	Treisya Grenia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Tri Anjarwati	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	28
44	Willy A.P	4	2	2	4	4	1	4	4	3	2	30
45	Yuliana Maharani	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
46	Zahratul Jannah	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	27
Jumlah		144	146	151	167	178	137	141	145	126	121	1456

3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07840081
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.075
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jika

nilai sig. devinition from linierity $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * BIMBINGAN DAN KONSELING	Between Groups	(Combined)	852.235	19	44.854	3.004	.005
		Linearity	491.934	1	491.934	32.948	.000
		Deviation from Linearity	360.301	18	20.017	1.341	.242
	Within Groups		388.200	26	14.931		
	Total		1240.435	45			

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai linieritas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar $0,242 > 0,05$ maka terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

4. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person Uji t

a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi person digunakan untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa, dengan kriteria pengujian jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil perolehan dari uji analisis korelasi person:

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		BIMBINGAN DAN KONSELING	MOTIVASI BELAJAR
BIMBINGAN DAN KONSELING	Pearson Correlation	1	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,630 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji t

Kegunaan dari uji t ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel

Y. Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BIMBINGAN DAN KONSELING - MOTIVASI BELAJAR	-1.652	5.074	.748	-3.159	-.145	-2.209	45	.002

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,209 > t_{tabel} 2,01537. Artinya nilai signifikansi 2-tailed yaitu $0,002 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS, penelitian akan menyajikan hasil dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.383	4.124

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN DAN KONSELING

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui nilai r square adalah 0.397 atau sama dengan 39.7% angka tersebut mengandung arti bahwa bimbingan dan konseling ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Sedangkan (100% - 39.7% = 60,3%)

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t didapatkan melalui SPSS 24 t_{hitung} sebesar 2,209 > t_{tabel} 2,01537 artinya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikan 0,002 < 0,05 artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,209 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,01537 yang artinya (H_a) diterima atau ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa. Dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka (H_o) ditolak.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dengan demikian dapat dilihat bahwa ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, melalui bidang bimbingan pribadi, sosial belajar, maupun karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹

Motivasi belajar adalah arahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar melakukan suatu tindakan, dimana arahan tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari orang lain ataupun dari lingkungan di sekitarnya sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki rasa ingin belajar yang tinggi agar dapat berhasil dalam mencapai harapan dan cita-cita yang diinginkan.

Jenis-jenis motivasi belajar siswa diantaranya yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari dorongan orang lain (ekstrinsik). Contoh jenis motivasi intrinsik diantaranya karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Sedangkan contoh motivasi ekstrinsik yaitu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan

¹ Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling*, h.54.

akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orangtua, atau temannya.²

Bimbingan dan konseling (selanjutnya disebut BK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Bimbingan dan konseling dipandang sebagai suatu proses pendidikan untuk belajar memiliki pemikiran positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa memiliki prestasi yang baik. Beberapa fungsi bimbingan dan konseling diantaranya fungsi pemahaman, pengembangan, pemeliharaan, pencegahan dan pengentasan dapat menjadi solusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.³

Dengan demikian dapat dilihat bahwasanya semakin baik pemberian bimbingan dan konseling, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ketika guru mampu mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik, yaitu dengan memanfaatkan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

² Widayat Prihartanta, "*Teori-Teori Motivasi*" Vol 1, no. 83 (2015): h. 4

³ M. Putra Dinata, Mega Iswari, "Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling," h.4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,630 serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan uji t_{hitung} sebesar $2,209 > t_{tabel} 2,01537$. Artinya nilai signifikan $0,002 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling untuk memberikan perhatian kepada peserta didik pada saat memiliki permasalahan baik dalam belajar maupun permasalahan yang sedang dialaminya.

2. Kepada peserta didik kelas VIII SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro agar dapat memanfaatkan layanan dan fungsi bimbingan dan konseling dengan baik untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami sebagai upaya peningkatan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Ariantje. *Wawasan Konseling*. Sulawesi Utara: Makaria Waya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Bayu Umbara. *Skripsi Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMPN 13 Depok*, 2008.
- Dian Eka Priyantoro. *Bimbingan dan Konseling untuk Motivasi Belajar*” vol 2, no. 2, 2015.
- Dwi Widayanti. *Penggunaan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*” VII, no. 30, 2019.
- Cicik Sukaesih. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah, 2012.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Fuad, M, Anwar. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.18.
- Harefa, Darmawan. *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling*. Yogyakarta: Embrio, 2019.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

- Hellen A. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Juntika Achmad, Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyadi. *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Prayitno dan Erman Amti. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Putra, M Dinata, dan Mega Iswari. *Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.5, no.5, 2016.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Simatupang, Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019.
- Suteja, Jaja. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013.
- Sarinah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Shilphy A. *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Salahudin, Anas. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 168.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksa, 2012), h.128.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. cet Ke-24*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss* (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005), 244.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Widayat Prihartanta. *Teori-Teori Motivasi*. Vol 1, no. 83, 2015.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksa, 2009.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor : B-0593/ln.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRIMALA SARI**
NPM : 1601010208
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP TMI ROUDLATUL QURAN
METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Maret 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

(PROGRAM SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN)

NPSN: 10809699 NSS: 202126103024 TERAKREDITASI A

Jl. Mukti Praja 16 B Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id www.pprq.or.id

Nomor : 007/SMP-TMI RQ/VIII/2020.

Lampiran : -

Prihal : Balasan Izin Pra-Survey.

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
Menerangkan Bahwa :

Nama : TRIMALA SARI
NPM : 1601010208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian pada sekolah kami SMP TMI Roudlatul Qur'an metro sebagai syarat penyelesaian Skripsi dengan judul :
“ PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO “

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Agustus 2020
Kepala Sekolah.



M. IOBAL B.S., M.Pd.I

Nomor : B-2598/In.28.1/J/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 23 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Trimala Sari
NPM : 1601010208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar Siswa
3. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
6. Pendidikan Agama Islam

B. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling
4. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan

C. Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

1. Sejarah berdirinya SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
2. Visi, Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
3. Keadaan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
 6. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

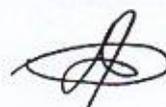
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 Oktober 2020

Mahasiswa Ybs



Trimala Sari
NPM. 1601010208

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I
NIP. -

APD (ALAT PENGUKUR DATA) ANGKET
PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN
METRO

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi pada semester Ganjil TP. 2020/2021 di kelas Saudara/i.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternative jawaban a, b, c atau d dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap benar.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pernyataan Tentang Bimbingan dan Konseling (Variabel Bebas)

1. Guru bimbingan dan konseling memberikan tambahan belajar untuk memotivasi siswa...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menceritakan masalah pribadinya...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya merasa senang saat diberikan nasihat oleh guru bimbingan dan konseling baik secara pribadi maupun kelompok...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Guru bimbingan dan konseling mengarahkan siswa yang memiliki masalah pribadi...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya dipanggil ke ruangan bimbingan dan konseling jika berkonflik dengan teman...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya bijaksana dalam menerima pendapat teman yang berbeda...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Ketika melanggar kesalahan, saya diberi pengarahan agar tidak mengulanginya...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya senang ketika diberi penguatan agar mendapatkan sikap percaya diri...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Guru bimbingan dan konseling memberikan apresiasi hasil usaha terbaik siswa...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

IV. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam (Variabel Terikat)

1. Apabila ada tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan sendiri...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saat saya mengalami kesulitan belajar, maka saya tidak lekas putus asa...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya merasa senang ketika teman mengajak berdiskusi bersama...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya belajar Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh agar ilmunya berguna untuk masa depan...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dan aktif dalam belajar...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saat guru menerangkan dengan jelas, saya semangat untuk mendengarkan...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ruang belajar di kelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

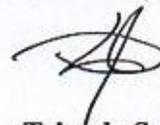
PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Profil SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
2. Visi dan Misi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
3. Keadaan Siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
6. Struktur Organisasi SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
7. Dokumentasi saat pelaksanaan pembagian angket siswa SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro

Metro, 19 November 2020

Peneliti,



Trimala Sari
NPM. 1601010208

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I
NIP. -

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Bimbingan dan Konseling	a. Bimbingan Belajar	• Dorongan dalam belajar	1, 2
	b. Bimbingan Pribadi dan Sosial	• Membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi • Pemantapan kemampuan dalam berkomunikasi	3, 4, 5 6, 7
	c. Bimbingan Penyelesaian	• Guru BK turun tangan untuk mengatasi siswa yang bermasalah • Guru BK memberikan apresiasi kepada siswa	8, 9 10
Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Ulet dalam menghadapi tugas dari guru • Tidak lekas putus asa	1 2
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	• Rasa ingin tahu • Kemauan untuk belajar	3 4
	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	• Upaya untuk meraih cita-cita • Ketekunan dalam belajar	5 6
	d. Adanya penghargaan dalam belajar	• Mendapat pujian dari guru	7
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	• Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	8, 9
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	• Suasana dan lingkungan belajar	10

Keterangan:

Bobot skor pada tiap-tiap soal angket penelitian adalah sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban a dengan nilai 4
- Untuk alternatif jawaban b dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban c dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban d dengan nilai 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

80

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3172/In.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP TMI ROUDLATUL
QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

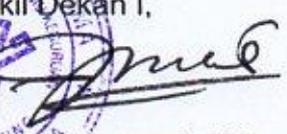
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3171/In.28/D.1/TL.01/12/2020,
tanggal 08 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **TRIMALA SARI**
NPM : 1601010208
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

81

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3171/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TRIMALA SARI**
 NPM : 1601010203
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI ROUDLATUL QURAN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Desember 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

M. F. H. H. H.

Wakil Dekan I,

Isti Fatimah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

SMP TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO

(PROGRAM SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN)

NPSN: 10809699 NSS: 202126103024 TERAKREDITASI A

Jl. Mukti Praja 16 B Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro ☎ (0725) 41442 Kode Pos.34125
email: smptmimetro@gmail.com website: www.smptmimetro.sch.id, www.pprq.or.id

Nomor : 28 /SMP-TMI RQ/XII/2020.
Lampiran : -
Prihal : Telah Melaksanakan Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro
Menerangkan Bahwa :

Nama : TRIMALA SARI
NPM : 1601010208
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama diatas tersebut telah melaksanakan Penelitian pada sekolah kami SMP TMI Roudlatul Qur'an metro sebagai syarat penyelesaian Skripsi dengan judul :
“ PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TMI RUDLATUL QUR'AN METRO“

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Desember 2020
Sakolah.

Benny Saputra, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ⁸³
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1023/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

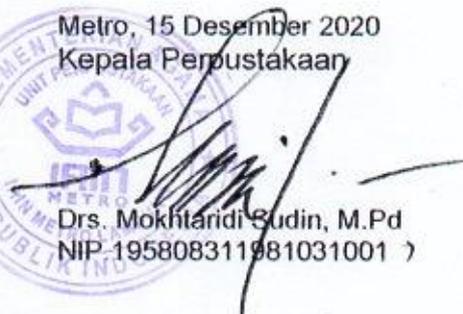
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRIMALA SARI
NPM : 1601010208
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010208

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP-195808311981031001)



SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:66/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Trimala Sari
NPM : 1601010208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 1 Oktober 2020		✓	Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuhyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 19/10/20		✓	buat APD	
			✓	Lampirkan periksa Jeloping	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringan Ajiro Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 20/11/20		✓	Ace Adis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuhyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 21 Des 2020		✓	perbaiki: Erida panti - perbaiki: Cahla	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 30/12/2020		✓	See back 1-v Gantian ke pphs]	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34188

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id. email: iainmetro@mctrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 6/10/20			Perbaikan out line	
2.					

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad An, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsihyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 13/10/20	✓		ACC Outline	
3.	Selasa 27/10/20			1. Tambahkan teori & menjelaskan bahwa motivasi belajar & pengaruh BK di LBM. 2. Tips penelitian yang relevan & rumusan masalah 3. Manfaat penelitian & perbaikan 4. Definisi operasional hrs ada data terdapatnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Di Bab II : 5. jelaskan alasan mengapa anda memilih kelas VII A & B. 6. teknik pengumpul & data & pembuktian. 7. Bila anda menggunakan observasi mana instrumen observasi? sebenarnya anda tak memerlukan observasi lain paralel. anda kuantitatif. Angket saja sudah cukup	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 19/11/20	✓		ace Bab I ^s - III silahkan lanjut mengurus APD	
	Jum'at 4/12/20	✓		ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsih Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 6-1-'21	✓		1. Tabel 4.6 judul tabel: hasil uji validitas bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa. Angket 2. Angket diujicobakan kepada siapa? Mengapa di baris berikutnya sesuai dengan jumlah sampel 46 siswa? 3. Cek penjumlahan skor 4. Pembahasan: hasil uji hipotesis jangan di akhir. Karena hasil uji hipotesis itu yang di diskusikan (dibahas). Pembahasan dimulai dari hasil uji hipotesis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Trimala Sari

Jurusan : PAI

NPM : 1601010208

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 13-1-21	✓		<p>Kemudian jelaskan mengapa bimbingan kongeling memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Bunakan teori untuk memperkuat argumentasi anda.</p> <p>5. Kesimpulan : Paragraf apabila ditinjau dari masing-masing variabel. Bukankah variabel x anda cuma 1?</p> <p>ace 6-8 IV & V slahkan daftar monografi</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 197503012005012003

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti sedang membagikan angket kepada siswa di kelas



Peneliti sedang menjelaskan petunjuk pengisian angket



Peneliti sedang menjelaskan petunjuk pengisian angket



Anggota Sampel Kelas VIII sedang mengisi angket



Anggota Sampel Kelas VIII sedang mengisi angket



Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh siswa

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Trimala Sari lahir di desa Panca Tunggal Jaya, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang pada 09 Juli 1997.

Bertempat tinggal di desa Suka Bhakti Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Terlahir dari pasangan Bapak Slamet

Abadi dan Ibu Ngatiyem. Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Suka Jaya lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gedugaji Baru lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMK Kartikatama Metro lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Jurai Siwo Metro melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung hingga saat ini.